

STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



2018



STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



2018

STATISTIK PENGELUARAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2018

ISBN : 978-602-6263-88-9

Nomor Publikasi: 64520.1901

Katalog : 3201032.64

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xiv + 36 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Kalimantan Timur

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Kalimantan Timur

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dicetak oleh :

CV. Mahendra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

TIM PENYUSUN
STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN
2018

Pengarah:

Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si

Penanggung Jawab:

Edi Waryono, S.Si, M.Kesos

Penyunting:

Edi Waryono, S.Si, M.Kesos

Penulis:

Indah Cahyani MT, SST

Penyiapan Draft:

Indah Cahyani MT, SST

Desain/Layout:

Indah Cahyani MT, SST

Kata Pengantar

Buku Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018 merupakan publikasi yang memuat data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khususnya terkait dengan pengeluaran penduduk yang dirinci menurut kelompok makanan dan bukan makanan.

Data dalam publikasi Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2018, yaitu dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2018.KP), dengan cakupan seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Publikasi ini disajikan sampai pada level kabupaten/kota.

Harapan kami, dengan terbitnya buku ini, sebagian besar kebutuhan data terkait pengeluaran penduduk dapat terpenuhi. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini.

Samarinda, Maret 2018
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur,



Ir. Atqo Mardiyanto, M.Si

Daftar Isi

| | | |
|-----------------|---------------------------|----|
| Kata Pengantar | iii | |
| Daftar Isi | V | |
| Daftar Tabel | vii | |
| Daftar Grafik | viii | |
| Bab I | Pendahuluan | 1 |
| | 1.1 Umum | 1 |
| | 1.2 Metode Survei | 3 |
| | 1.3 Konsep dan Definisi | 5 |
| Bab II | Ulasan Singkat | 11 |
| | 2.1 Pola Pengeluaran | 11 |
| | 2.2 Tren Pola Pengeluaran | 18 |
| Lampiran | | 25 |

Daftar Tabel

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2018 | 15 |
| Tabel 2.2 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2018 | 16 |
| Tabel 2.3 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan, Tahun 2018 | 17 |
| Tabel 2.4 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan, Tahun 2018 | 18 |
| Tabel 2.5 | Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2018 | 20 |
| Tabel 2.6 | Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2018 | 21 |
| Tabel 2.7 | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2018 | 22 |

Daftar Grafik

- Grafik 2.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2018 13
- Grafik 2.2 Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2018 14
- Grafik 2.3 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2016-2018 19
- Grafik 2.4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016-2018 23

Daftar Lampiran

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kabupaten Paser | 25 |
| Tabel 2 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kabupaten Kutai Barat | 26 |
| Tabel 3 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kabupaten Kutai Kartanegara | 27 |
| Tabel 4 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kabupaten Kutai Timur | 28 |
| Tabel 5 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kabupaten Berau | 29 |
| Tabel 6 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kabupaten Penajam Paser Utara | 30 |
| Tabel 7 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kabupaten Mahakam Hulu | 31 |
| Tabel 8 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kota Balikpapan | 32 |
| Tabel 9 | Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2018 Kota Samarinda | 33 |

Tabel 10 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub 34
Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun
2018 Kota Bontang

<https://kaltim.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat *monitoring* program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2018, jumlah komoditi makanan yang disurvei sebanyak 222 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Komoditi bukan makanan yang dikumpulkan sebanyak 116 komoditi yang terbagi dalam 6 kelompok.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2018 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh *Ernst Engel* (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2018 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Adapun sampel di Kalimantan Timur sebanyak 5.240 rumah tangga dan hasil Susenas Maret 2018 dapat disajikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas 2018 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga yaitu:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden.

Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.4 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan

estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara *PPS* dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010.

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas Maret 2018. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS RI dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;

- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang; Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 5) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

c. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang

telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan, maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN 2018

MAKANAN

45,05 %

BUKAN
MAKANAN

54,95 %



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN
UNTUK KOMODITI MAKANAN
TIGA TERBESAR

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN
UNTUK KOMODITI BUKAN MAKANAN
TIGA TERBESAR

KUTAI
KARTANEGARA 49,19 %

PASER 51,83 %

MAHAKAM HULU 51,86 %

BONTANG
59,90 %

SAMARINDA
57,88 %

BALIKPAPAN
57,73 %



ULASAN SINGKAT

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran tahun 2018 dan tren pola pengeluaran menurut daerah tempat tinggal di Provinsi Kalimantan Timur. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan.

2.1. Pola Pengeluaran

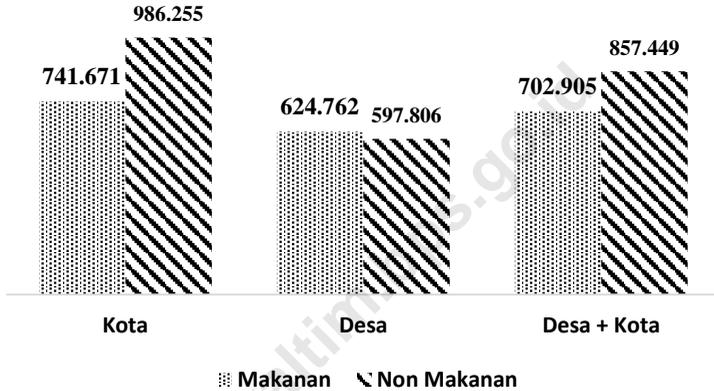
Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan

ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan.

Berdasarkan wilayah tempat tinggal yang dibedakan menjadi wilayah perkotaan dan perdesaan, terlihat perbedaan pola pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pada daerah perkotaan, pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2018, rata-rata pengeluaran perkapita di daerah perkotaan untuk makanan sebesar Rp.741.671,- sedangkan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp.986.255,-. Pada daerah perdesaan, rata-rata pengeluaran perkapita untuk makanan maupun non makanan tidak jauh berbeda, yaitu Rp.624.762,- berbanding Rp.597.806,-.

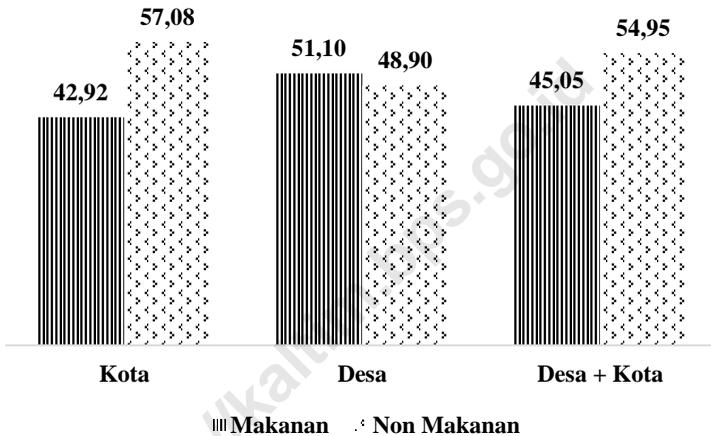
Grafik 2.1. Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2018



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

Jika dilihat struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perkotaan, pengeluaran untuk makanan sebesar 42,92 persen sedangkan pengeluaran untuk bukan makanan mencapai 57,08 persen. Struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perdesaan berbanding terbalik dengan perkotaan yaitu pengeluaran untuk makanan sebesar 51,10 persen dan untuk non makanan sebesar 48,90 persen.

Grafik 2.2. Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2018



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

Tabel 2.1 menyajikan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota. Di Provinsi Kalimantan Timur, persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 45,05 persen dan bukan makanan sebesar 54,95 persen.

Pada tingkat kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Persentase pengeluaran yang terendah untuk makanan terdapat di Bontang yaitu 40,10 persen, sedangkan yang tertinggi terdapat di Mahakam Hulu yaitu 51,86 persen. Artinya tingkat konsumsi penduduk

Mahakam Hulu lebih tinggi dari kabupaten/kota lainnya, sebaliknya tingkat konsumsi penduduk Bontang masih rendah.

Tabel 2.1. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2018

| Kabupaten/Kota | Makanan | Bukan Makanan |
|-------------------------|----------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Paser | 51,83 | 48,17 |
| Kutai Barat | 48,64 | 51,36 |
| Kutai Kartanegara | 49,19 | 50,81 |
| Kutai Timur | 47,11 | 52,89 |
| Berau | 46,10 | 53,90 |
| Penajam Paser Utara | 48,17 | 51,83 |
| Mahakam Hulu | 51,86 | 48,14 |
| Balikpapan | 42,27 | 57,73 |
| Samarinda | 42,12 | 57,88 |
| Bontang | 40,10 | 59,90 |
| Kalimantan Timur | 45,05 | 54,95 |

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk semua kabupaten/kota ditampilkan pada Tabel 2.2. Kabupaten/kota dengan pengeluaran rata-rata per kapita tertinggi adalah Balikpapan sebesar Rp. 2.085.477,-, sedangkan yang

terendah adalah Paser sebesar Rp. 1.208.889,-. Selebihnya, kabupaten/kota lainnya sudah memiliki rata-rata pengeluaran perkapita sebulan diatas 1 juta rupiah.

Tabel 2.2. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2018

| Kabupaten/Kota | Makanan | Bukan Makanan | Total |
|-------------------------|----------------|----------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Paser | 626.512 | 582.377 | 1.208.889 |
| Kutai Barat | 631.511 | 666.949 | 1.298.461 |
| Kutai Kartanegara | 594.670 | 614.332 | 1.209.002 |
| Kutai Timur | 789.246 | 886.078 | 1.675.324 |
| Berau | 782.560 | 915.085 | 1.697.645 |
| Penajam Paser Utara | 598.991 | 644.433 | 1.243.424 |
| Mahakam Hulu | 627.775 | 582.684 | 1.210.459 |
| Balikpapan | 881.449 | 1.204.028 | 2.085.477 |
| Samarinda | 649.402 | 892.353 | 1.541.756 |
| Bontang | 789.837 | 1.179.683 | 1.969.520 |
| Kalimantan Timur | 702.905 | 857.449 | 1.560.354 |

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

Pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat dirinci menurut sub kelompoknya. Pada kelompok makanan, pengeluaran terbesar berada pada sub kelompok konsumsi makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 33,38 persen. Disusul berikutnya kelompok ikan/udang /cumi/kerang sebesar 10,80 persen, rokok sebesar 10,65

persen, dan padi-padian sebesar 9,59 persen. Sub kelompok lainnya mempunyai andil pengeluaran masing-masing di bawah sepuluh persen terhadap total pengeluaran makanan.

Tabel 2.3. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan, Tahun 2018

| Rincian Kelompok Makanan | Rp | % |
|---------------------------------|----------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| A. Padi-Padian | 67.390 | 9,59 |
| B. Umbi-Umbian | 5.478 | 0,78 |
| C. Ikan/Undang/Cumi/Kerang | 75.921 | 10,80 |
| D. Daging | 32.718 | 4,65 |
| E. Telur dan Susu | 48.790 | 6,94 |
| F. Sayur-Sayuran | 48.235 | 6,86 |
| G. Kacang-Kacangan | 13.030 | 1,85 |
| H. Buah-Buahan | 37.725 | 5,37 |
| I. Minyak dan Kelapa | 15.131 | 2,15 |
| J. Bahan Minuman | 19.616 | 2,79 |
| K. Bumbu-Bumbuan | 14.945 | 2,13 |
| L. Konsumsi Lainnya | 14.470 | 2,06 |
| M. Makanan dan Minuman Jadi | 234.626 | 33,38 |
| N. Rokok | 74.830 | 10,65 |
| Total Makanan | 702.905 | 100,00 |

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

Berikutnya pada Tabel 2.4 menampilkan rincian pengeluaran penduduk untuk kelompok bukan makanan. Sub kelompok perumahan

dan fasilitas rumahtangga menempati urutan pertama dari total pengeluaran bukan makanan, yaitu sebesar 55,44 persen. Berikutnya adalah pengeluaran untuk aneka barang dan jasa sebesar 21,81 persen. Pengeluaran untuk sub kelompok lainnya mempunyai andil masing-masing di bawah sepuluh persen.

Tabel 2.4. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan, Tahun 2018

| Rincian Bukan Makanan | Rp | % |
|---|----------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga | 475.388 | 55,44 |
| B. Aneka Barang dan Jasa | 187.010 | 21,81 |
| C. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala | 40.908 | 4,77 |
| D. Barang Tahan Lama | 73.432 | 8,56 |
| E. Pajak, Pungutan dan Asuransi | 44.773 | 5,22 |
| F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri | 35.938 | 4,19 |
| Total Non Makanan | 857.449 | 100,00 |

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

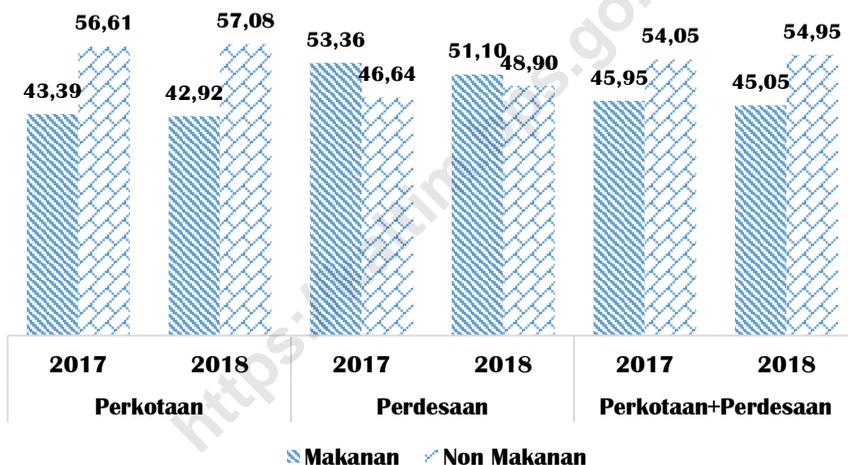
2.2. Tren Pola Pengeluaran

Struktur pengeluaran penduduk yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan, tentunya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, penduduk akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan makanan. Pola pengeluaran penduduk di wilayah perdesaan dan perkotaan juga cenderung tidak

sama. Pada Grafik 2.2.1 berikut memperlihatkan perbedaan struktur pengeluaran di wilayah perkotaan dan perdesaan pada tahun 2016-2018.

Grafik 2.3

Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2017-2018



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017 – 2018

Di wilayah perkotaan, struktur pengeluaran bukan makanan mempunyai persentase yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Sebaliknya, di wilayah perdesaan justru persentase pengeluaran makanan yang lebih besar. Namun demikian baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan sama-sama menunjukkan penurunan persentase pengeluaran untuk makanan dalam kurun waktu tahun 2017 sampai 2018. Dengan menurunnya persentase pengeluaran untuk makanan, maka akan berakibat

meningkatnya persentase pengeluaran bukan makanan, baik di perdesaan maupun perkotaan.

Di tingkat kabupaten/kota pada tahun 2018, pada umumnya nilai rata-rata pengeluaran makanan per kapita sebulan mengalami kenaikan. Tingkat kenaikannya bervariasi yaitu yang terbesar di Kota Balikpapan mengalami kenaikan sebesar 14,38 persen sedangkan yang terkecil di Kota Bontang sebesar 3,22 persen. Namun demikian ada juga yang mengalami penurunan yaitu di Kabupaten Kutai Barat yang mengalami penurunan sebesar 2,32 persen dan Kota Samarinda yang turun sebesar 3,34 persen dibanding tahun sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5
Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2017 – 2018

| Kabupaten / Kota | Makanan | | Tingkat Perubahan (%) |
|-------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| | 2017 | 2018 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Paser | 552.687 | 626.512 | 13,36 |
| Kutai Barat | 646.504 | 631.511 | -2,32 |
| Kutai Kartanegara | 560.730 | 594.670 | 6,05 |
| Kutai Timur | 738.890 | 789.246 | 6,82 |
| Berau | 720.642 | 782.560 | 8,59 |
| Penajam Paser Utara | 548.834 | 598.991 | 9,14 |
| Mahakam Hulu | 558.869 | 627.775 | 12,33 |
| Balikpapan | 770.601 | 881.449 | 14,38 |
| Samarinda | 671.841 | 649.402 | -3,34 |
| Bontang | 765.214 | 789.837 | 3,22 |
| Kalimantan Timur | 663.535 | 702.905 | 5,93 |

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

Rata-rata pengeluaran bukan makanan pada umumnya juga mengalami kenaikan pada tahun 2018, walaupun kenaikannya tidak sebesar kenaikan pengeluaran makanan. Bahkan di Kota Samarinda mengalami penurunan rata-rata pengeluaran bukan makanan. Tingkat kenaikan yang paling tinggi di Kabupaten Paser sebesar 29,93 persen dan yang terendah di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 8,65 persen.

Tabel 2.6
Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2017 – 2018

| Kabupaten / Kota | Bukan Makanan | | Tingkat Perubahan (%) |
|-------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| | 2017 | 2018 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Paser | 448.218 | 582.377 | 29,93 |
| Kutai Barat | 513.795 | 666.949 | 29,81 |
| Kutai Kartanegara | 565.400 | 614.332 | 8,65 |
| Kutai Timur | 697.460 | 886.078 | 27,04 |
| Berau | 779.038 | 915.085 | 17,46 |
| Penajam Paser Utara | 566.234 | 644.433 | 13,81 |
| Mahakam Hulu | 490.790 | 582.684 | 18,72 |
| Balikpapan | 1.072.511 | 1.204.028 | 12,26 |
| Samarinda | 938.778 | 892.353 | -4,95 |
| Bontang | 1.033.442 | 1.179.683 | 14,15 |
| Kalimantan Timur | 780.393 | 857.449 | 9,87 |

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

Pada periode tahun 2017-2018, nilai rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kalimantan Timur mengalami kenaikan sebesar 8,06 persen. Namun pada tingkat kabupaten/kota ada yang justru mengalami penurunan, yaitu di Kota Samarinda. Selebihnya masing-masing kabupaten/kota mengalami kenaikan bervariasi, dengan

kenaikan tertinggi sebesar 20,78 persen di Kabupaten Paser. Lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.7.

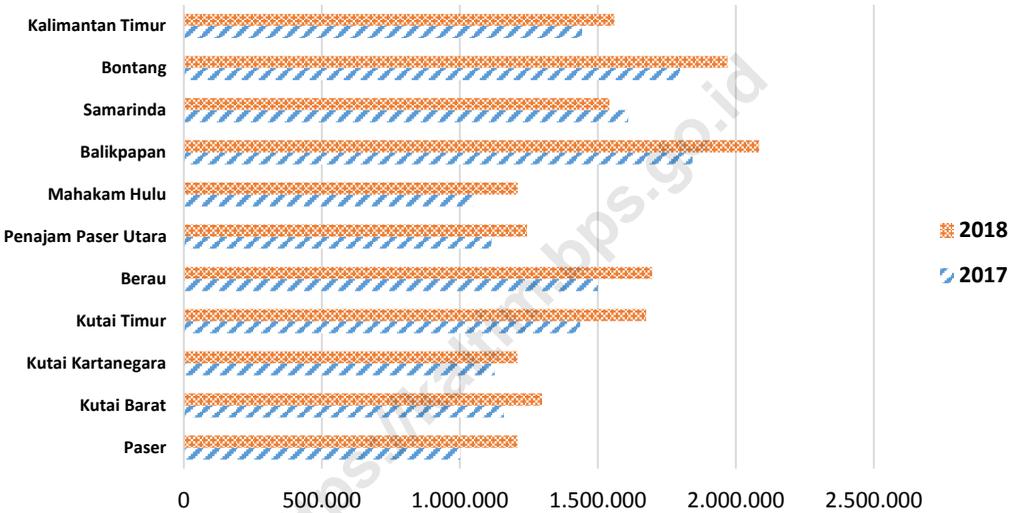
Tabel 2.7
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut
Kabupaten/Kota, 2017 – 2018

| Kabupaten / Kota | Total Pengeluaran | | Tingkat Perubahan (%) |
|-------------------------|-------------------|------------------|-----------------------|
| | 2016 | 2018 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Paser | 1.000.904 | 1.208.889 | 20,78 |
| Kutai Barat | 1.160.299 | 1.298.461 | 11,91 |
| Kutai Kartanegara | 1.126.130 | 1.209.002 | 7,36 |
| Kutai Timur | 1.436.350 | 1.675.324 | 16,64 |
| Berau | 1.499.680 | 1.697.645 | 13,20 |
| Penajam Paser Utara | 1.115.069 | 1.243.424 | 11,51 |
| Mahakam Hulu | 1.049.659 | 1.210.459 | 15,32 |
| Balikpapan | 1.843.111 | 2.085.477 | 13,15 |
| Samarinda | 1.610.620 | 1.541.756 | -4,28 |
| Bontang | 1.798.656 | 1.969.520 | 9,50 |
| Kalimantan Timur | 1.443.928 | 1.560.354 | 8,06 |

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2017 - 2018

Grafik 2.4 memperlihatkan perbandingan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada tahun 2017 -2018. Kota Balikpapan merupakan wilayah dengan nilai pengeluaran yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lainnya.

Grafik 2.4
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut
Kabupaten/Kota, Tahun 2017-2018



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2018

LAMPIRAN

<https://kampusbps.go.id>

Tabel 1. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Paser, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| (1) | | (2) |
| A Makanan | | |
| 1 | Padi-Padian | 70.127 |
| 2 | Umbi-Umbian | 3.731 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 70.025 |
| 4 | Daging | 24.846 |
| 5 | Telur dan Susu | 40.033 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 43.578 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 11.945 |
| 8 | Buah-Buahan | 40.542 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 13.548 |
| 10 | Bahan Minuman | 19.673 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 13.262 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 14.458 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 163.788 |
| 14 | Rokok | 96.955 |
| Jumlah Makanan | | 626.512 |
| B Bukan Makanan | | |
| 1 | Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga | 343.483 |
| 2 | Aneka Barang dan Jasa | 120.217 |
| 3 | Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala | 28.939 |
| 4 | Barang Tahan Lama | 48.530 |
| 5 | Pajak, Pungutan dan Asuransi | 32.367 |
| 6 | Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri | 8.841 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 582.377 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.208.889 |

Tabel 2. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Barat, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| (1) | | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 80.623 |
| 2 | Umbi-Umbian | 5.372 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 70.284 |
| 4 | Daging | 36.662 |
| 5 | Telur dan Susu | 38.178 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 43.326 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 11.161 |
| 8 | Buah-Buahan | 62.493 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 16.370 |
| 10 | Bahan Minuman | 22.377 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 13.879 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 16.047 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 134.642 |
| 14 | Rokok | 80.096 |
| Jumlah Makanan | | 631.511 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 380.675 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 136.922 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 24.535 |
| 4 | Barang tahan lama | 64.198 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 40.945 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 19.674 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 666.949 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.298.460 |

Tabel 3. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Kartanegara, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| | | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 65.921 |
| 2 | Umbi-Umbian | 3.188 |
| 3 | Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang | 65.213 |
| 4 | Daging | 24.581 |
| 5 | Telur dan susu | 40.635 |
| 6 | Sayur-sayuran | 43.432 |
| 7 | Kacang-kacangan | 13.274 |
| 8 | Buah-buahan | 30.210 |
| 9 | Minyak dan kelapa | 14.644 |
| 10 | Bahan minuman | 19.784 |
| 11 | Bumbu-bumbuan | 13.286 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 13.195 |
| 13 | Makanan dan Minuman jadi | 170.663 |
| 14 | Rokok | 76.642 |
| Jumlah Makanan | | 594.670 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 361.280 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 119.328 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 39.327 |
| 4 | Barang tahan lama | 41.357 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 22.203 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 30.838 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 614.332 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.209.002 |

Tabel 4. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Timur, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| | | |
| | (1) | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 78.004 |
| 2 | Umbi-Umbian | 5.948 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 99.036 |
| 4 | Daging | 37.261 |
| 5 | Telur dan susu | 51.206 |
| 6 | Sayur-sayuran | 55.833 |
| 7 | Kacang-kacangan | 14.465 |
| 8 | Buah-buahan | 34.652 |
| 9 | Minyak dan kelapa | 17.324 |
| 10 | Bahan minuman | 23.588 |
| 11 | Bumbu-bumbuan | 19.656 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 16.679 |
| 13 | Makanan dan Minuman jadi | 234.897 |
| 14 | Rokok | 100.695 |
| Jumlah Makanan | | 789.246 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 490.324 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 189.262 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 46.379 |
| 4 | Barang tahan lama | 93.903 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 44.203 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 22.007 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 886.078 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.675.324 |

Tabel 5. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Berau, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| (1) | | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 79.187 |
| 2 | Umbi-Umbian | 5.633 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 93.254 |
| 4 | Daging | 33.109 |
| 5 | Telur dan Susu | 55.713 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 57.251 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 14.586 |
| 8 | Buah-Buahan | 41.146 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 16.826 |
| 10 | Bahan Minuman | 25.118 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 18.568 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 19.552 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 232.210 |
| 14 | Rokok | 90.407 |
| Jumlah Makanan | | 782.560 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 529.568 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 190.472 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 42.783 |
| 4 | Barang tahan lama | 63.661 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 47.076 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 41.525 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 915.085 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.697.645 |

Tabel 6. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| (1) | | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 66.603 |
| 2 | Umbi-Umbian | 3.698 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 64.104 |
| 4 | Daging | 16.233 |
| 5 | Telur dan Susu | 37.338 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 45.493 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 16.500 |
| 8 | Buah-Buahan | 29.987 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 15.795 |
| 10 | Bahan Minuman | 20.448 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 14.034 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 12.229 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 181.147 |
| 14 | Rokok | 75.383 |
| Jumlah Makanan | | 598.991 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 355.009 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 134.679 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 35.995 |
| 4 | Barang tahan lama | 64.149 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 36.193 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 18.407 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 644.433 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.243.424 |

Tabel 7. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Mahakam Hulu, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| | | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 83.496 |
| 2 | Umbi-Umbian | 4.544 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 99.754 |
| 4 | Daging | 43.974 |
| 5 | Telur dan Susu | 36.365 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 60.024 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 7.731 |
| 8 | Buah-Buahan | 60.304 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 17.448 |
| 10 | Bahan Minuman | 24.933 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 12.358 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 17.247 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 90.906 |
| 14 | Rokok | 68.690 |
| Jumlah Makanan | | 627.775 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 343.454 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 154.253 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 19.973 |
| 4 | Barang tahan lama | 28.869 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 29.120 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 7.016 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 582.684 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.210.459 |

Tabel 8. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Balikpapan, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| | (1) | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 65.689 |
| 2 | Umbi-Umbian | 8.805 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 90.744 |
| 4 | Daging | 43.585 |
| 5 | Telur dan Susu | 61.556 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 56.471 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 14.193 |
| 8 | Buah-Buahan | 41.750 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 15.871 |
| 10 | Bahan Minuman | 18.704 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 15.095 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 14.138 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 372.274 |
| 14 | Rokok | 62.572 |
| Jumlah Makanan | | 881.449 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 605.597 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 295.191 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 51.467 |
| 4 | Barang tahan lama | 115.320 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 68.845 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 67.608 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 1.204.028 |
| Jumlah Pengeluaran | | 2.085.477 |

Tabel 9. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Samarinda, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| | | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 58.858 |
| 2 | Umbi-Umbian | 5.884 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 62.106 |
| 4 | Daging | 32.994 |
| 5 | Telur dan Susu | 49.901 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 43.066 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 11.195 |
| 8 | Buah-Buahan | 35.065 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 13.890 |
| 10 | Bahan Minuman | 16.402 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 14.352 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 13.869 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 227.304 |
| 14 | Rokok | 64.518 |
| Jumlah Makanan | | 649.402 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 529.921 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 182.931 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 35.546 |
| 4 | Barang tahan lama | 67.507 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 47.138 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 29.311 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 892.353 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.541.755 |

Tabel 10. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Bontang, Tahun 2018

| Kelompok Barang | | Nilai |
|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| (1) | | (Rp/Kapita/Bulan) |
| | | (2) |
| A | Makanan | |
| 1 | Padi-Padian | 67.457 |
| 2 | Umbi-Umbian | 4.730 |
| 3 | Ikan/Udang/Cumi/Kerang | 87.182 |
| 4 | Daging | 39.565 |
| 5 | Telur dan Susu | 53.467 |
| 6 | Sayur-Sayuran | 49.170 |
| 7 | Kacang-Kacangan | 12.706 |
| 8 | Buah-Buahan | 48.769 |
| 9 | Minyak dan Kelapa | 14.414 |
| 10 | Bahan Minuman | 18.700 |
| 11 | Bumbu-Bumbuan | 15.044 |
| 12 | Konsumsi Lainnya | 13.409 |
| 13 | Makanan dan Minuman Jadi | 315.260 |
| 14 | Rokok | 49.963 |
| Jumlah Makanan | | 789.837 |
| B | Bukan Makanan | |
| 1 | Perumahan dan fasilitas rumah tangga | 548.912 |
| 2 | Aneka barang dan jasa | 297.788 |
| 3 | Pakaian, alas kaki dan tutup kepala | 62.423 |
| 4 | Barang tahan lama | 122.410 |
| 5 | Pajak, pungutan dan asuransi | 74.964 |
| 6 | Keperluan pesta dan upacara/kenduri | 73.185 |
| Jumlah Bukan Makanan | | 1.179.683 |
| Jumlah Pengeluaran | | 1.969.520 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Jalan Kemakmuran No.04 Samarinda 75117

Telp. : (0541) 732793, 743372, Fax : (0541) 201121

Email : bps6400@bps.go.id, Homepage : <https://kaltim.bps.go.id>

ISBN 978-602-6263-88-9



9

786026

263889